



Penguatan Literasi dan Kepedulian Sosial Berbasis Komunitas melalui Bakti Sosial “Pendekar Pustaka” di TBM Omah Ilmu

Ach. Nizam Rifqi^{1*}, Khoirul Anwar²

¹ Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia

² Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

Email: ¹nizamrifqi@uin-malang.ac.id, ²khoirul.anwar@unisma.ac.id

*Correspondence

Article History:

Received: October 2025

Revised: December 2025

Accepted: December 2025

Keywords: Community Literacy, Social Awareness, Social Service, Community Reading Center, Pendekar Pustaka

Kata Kunci: Literasi Komunitas, Kepedulian Sosial, Bakti Sosial, Taman Bacaan Masyarakat, Pendekar Pustaka

Abstract: This community service program aims to strengthen community-based literacy and social awareness through the Pendekar Pustaka Social Service Program implemented at the Omah Ilmu Community Reading Center in Karangduren Village. The program was initiated in response to limited access to quality reading materials and low levels of reading interest and community participation in literacy activities. A participatory, community-based approach was employed, encompassing needs identification, collaborative planning, program implementation, and monitoring and evaluation. The activities included the provision of quality reading materials, children's literacy mentoring through reading and storytelling sessions, creative educational activities, and social actions integrated with religious practices. The results indicate an increase in children's reading interest and participation in literacy activities, enhanced social awareness among volunteers, and strengthened community involvement in managing community-based literacy initiatives. This program demonstrates that integrating literacy activities with social and religious engagement can foster an inclusive and sustainable literacy ecosystem at the community level.

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat literasi dan kepedulian sosial berbasis komunitas melalui program Bakti Sosial Pendekar Pustaka di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Omah Ilmu, Desa Karangduren. Program ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan akses terhadap bahan bacaan bermutu serta rendahnya minat baca dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan literasi. Metode pengabdian menggunakan pendekatan partisipatif berbasis komunitas yang meliputi tahap identifikasi kebutuhan, perencanaan bersama, pelaksanaan kegiatan, serta monitoring dan evaluasi. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup penyediaan buku bacaan berkualitas, pendampingan literasi anak melalui membaca dan mendongeng, edukasi kreatif, serta aksi sosial yang terintegrasi dengan kegiatan keagamaan. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan minat baca dan partisipasi anak dalam kegiatan literasi, tumbuhnya kepedulian sosial relawan, serta menguatnya peran masyarakat dalam mendukung

pengelolaan literasi berbasis komunitas. Program ini membuktikan bahwa integrasi literasi, aksi sosial, dan nilai religius mampu membangun ekosistem literasi yang inklusif dan berkelanjutan di tingkat komunitas.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Pendahuluan

Literasi merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia dan penguatan kualitas kehidupan sosial. Literasi bukan sekadar kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga mencakup pemahaman, evaluasi, serta pemanfaatan informasi secara kritis dan partisipatif dalam masyarakat. Definisi ini menekankan bahwa literasi memainkan peran yang sangat penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Literasi yang baik dapat menciptakan individu yang mampu berkontribusi secara aktif dalam pengembangan komunitasnya, serta dalam proses pengambilan keputusan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.¹

Namun, tantangan besar dalam pengembangan literasi ini masih ada, terutama di komunitas-komunitas yang terbatas dalam akses terhadap materi bacaan yang berkualitas dan fasilitas belajar yang inklusif.² Salah satu penelitian mencatat bahwa di beberapa wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal di Indonesia, tingkat akses terhadap pendidikan dasar sangat minim, mempengaruhi minat baca anak-anak dan terhambatnya keterlibatan masyarakat dalam pembelajaran sepanjang hayat.³ Hal ini menunjukkan bahwa literasi yang rendah berdampak langsung pada keterampilan dan kompetensi generasi muda yang kelak akan memimpin dan berkontribusi dalam masyarakat mereka. Rendahnya tingkat literasi masyarakat masih menjadi tantangan di berbagai wilayah, terutama pada komunitas yang memiliki keterbatasan akses terhadap bahan bacaan bermutu dan ruang belajar yang inklusif.⁴ Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya minat baca anak serta terbatasnya keterlibatan masyarakat dalam aktivitas pembelajaran sepanjang hayat.

Dalam konteks perkembangan literasi di Indonesia, pendekatan literasi berbasis komunitas (*community-based literacy*) telah diakui sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan minat baca anak-anak, memperkuat keterlibatan sosial masyarakat, dan

¹ Naulia Julitandari Sembiring dkk., "Pendidikan Sepanjang Hayat Untuk Menunjang Kompetensi Tenaga Pendidik," *Jurnal Ap-Kain* 2, no. 1 (2024): 34–41, <https://doi.org/10.52879/jak.v2i1.128>.

² Dinda Alifatul Laila dan Salahudin Salahudin, "Pemberdayaan Masyarakat Indonesia Melalui Pendidikan Nonformal: Sebuah Kajian Pustaka," *Jurnal Pembangunan Pendidikan Fondasi Dan Aplikasi* 9, no. 2 (2022): 100–112, <https://doi.org/10.21831/jppfa.v9i2.44064>.

³ Miftahush Shalihah dan Farida Noor Rohmah, "Peningkatan Minat Baca Anak Usia Dini Dengan Pojok Literasi Di TK ABA Sragan, Sendang Mulyo, Minggir, Sleman," *Bemas Jurnal Bermasyarakat* 4, no. 2 (2023): 257–67, <https://doi.org/10.37373/bemas.v4i2.763>.

⁴ Nia Hoerniasih, "Lifelong Learning Dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Kemandirian Berwirausaha," *Indonesian Journal of Adult and Community Education* 1, no. 1 (2019): 31–39, <https://doi.org/10.17509/ijace.v1i1.20008>.

membangun budaya belajar berkelanjutan.⁵ Berbagai penelitian menunjukkan bahwa program literasi berbasis komunitas, khususnya melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam hal ini.⁶ Misalnya, TBM yang dikelola secara partisipatif terbukti mampu menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam aktivitas membaca dan belajar bersama, sehingga terbentuk budaya literasi yang lebih kuat di dalam komunitas tersebut.⁷

TBM Omah Ilmu terletak di Desa Karangduren, sebuah wilayah dengan karakteristik sosial masyarakat yang heterogen dan mayoritas berprofesi sebagai pekerja sektor informal. Secara umum, anak-anak dan remaja di wilayah ini masih memiliki keterbatasan akses terhadap buku bacaan berkualitas. Berdasarkan hasil observasi awal, koleksi bacaan di TBM masih terbatas baik dari segi jumlah maupun variasi, sementara tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan literasi belum optimal. Di sisi lain, wilayah ini memiliki potensi sosial yang kuat, ditandai dengan budaya gotong royong, aktivitas keagamaan yang aktif, serta keterlibatan pemuda dan relawan komunitas yang cukup tinggi.⁸ Potensi tersebut menjadi modal sosial penting dalam pengembangan kegiatan pengabdian berbasis literasi dan kepedulian sosial.

Selain literasi, penguatan kepedulian sosial merupakan aspek penting dalam pembangunan komunitas yang inklusif dan berdaya. Integrasi kegiatan literasi dengan aksi sosial dan keagamaan terbukti mampu menumbuhkan empati, solidaritas, serta kolaborasi antarwarga.⁹ Di Indonesia, berbagai program pengabdian masyarakat telah mengadopsi pendekatan literasi berbasis komunitas yang dikombinasikan dengan kegiatan sosial dan edukatif untuk meningkatkan kemampuan membaca, numerasi, serta keterlibatan sosial masyarakat.¹⁰ Namun demikian, masih diperlukan model pengabdian yang integratif dan kontekstual sesuai dengan karakteristik komunitas lokal.

Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan utama yang dihadapi TBM Omah Ilmu meliputi: (1) keterbatasan akses terhadap bahan bacaan bermutu, (2) rendahnya minat dan partisipasi anak dalam kegiatan literasi, serta (3) belum optimalnya pemanfaatan potensi sosial dan religius masyarakat dalam mendukung gerakan literasi.

⁵ Anggriyani Tri Lestari dkk., "Taman Baca Masyarakat Sebagai Pusat Literasi Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Cipadang, Lebak-Banten," *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia* 3, no. 3 (2024): 28–34, <https://doi.org/10.26714/jipmi.v3i3.595>.

⁶ A. N. Rifqi dkk., "Kegiatan Pendampingan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah sebagai Upaya Penguatan Kapasitas Staf di Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang," *Al Mu'azarah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2025).

⁷ Annisa Nurbaeti dkk., "Evaluasi Berbasis Tujuan Pada Program Taman Baca Masyarakat Di SKB Kota Serang," *Transformasi Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal* 10, no. 1 (2024): 39, <https://doi.org/10.33394/jtni.v10i1.9921>.

⁸ Anwar, Khoirul dan Ach Nizam Rifqi, "Implementasi Nilai Karakter Melalui Kegiatan Karang Taruna Dulur Songolas Di Desa Kasikon Kabupaten Malang," *Al Mu'azarah Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2025): 65–83.

⁹ Nurqadriani Nurqadriani dkk., "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Moderasi Beragama Di Kalangan Peserta Didik SMA Pada Era Post-Truth," *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 6 (2024): 530–39, <https://doi.org/10.53621/jider.v4i6.415>.

¹⁰ Cornelia Amanda Naitili, "Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar," *Hinef Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2024): 160–71, <https://doi.org/10.37792/hinef.v3i1.1223>.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, Komunitas Literasi Pendekar Pustaka melaksanakan program Bakti Sosial Pendekar Pustaka melalui strategi integratif berupa penyediaan buku bacaan berkualitas, pendampingan literasi anak melalui membaca dan mendongeng, serta aksi sosial kolaboratif yang terintegrasi dengan kegiatan keagamaan seperti tadarus Al-Qur'an, sholawatan, dan shalat berjamaah.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memperkuat literasi dan kepedulian sosial berbasis komunitas di TBM Omah Ilmu, meningkatkan minat baca anak, serta mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam pengembangan literasi lokal. Artikel ini mendeskripsikan pelaksanaan dan dampak program Bakti Sosial Pendekar Pustaka sebagai bentuk hilirisasi dari hasil kajian empiris dan praktik literasi komunitas. Temuan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis serta menjadi model praktik baik (*best practice*) bagi pengembangan program literasi berbasis komunitas yang terintegrasi dengan aksi sosial di wilayah lain.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan berbasis komunitas (*community-based approach*) dimana dalam konteks ini masyarakat ditempatkan sebagai subjek aktif.¹¹ Dengan melibatkan secara aktif komunitas literasi Pendekar Pustaka, pengelola TBM Omah Ilmu, relawan, serta masyarakat sasaran Pendekatan ini dipilih untuk memastikan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan lokal serta mendorong partisipasi dan keberlanjutan program. Metode penerapan dirancang untuk mencapai tujuan pengabdian, yaitu penguatan literasi dan kepedulian sosial masyarakat.

1. Tahapan dan Metode Pelaksanaan

Metode penerapan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan terintegrasi, yaitu identifikasi kebutuhan, perencanaan partisipatif, pelaksanaan kegiatan, serta monitoring dan evaluasi. Identifikasi kebutuhan dilakukan melalui observasi lapangan dan diskusi dengan pengelola TBM dan tokoh masyarakat untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi literasi, minat baca anak, serta tingkat partisipasi masyarakat. Hasil identifikasi menjadi dasar perencanaan kegiatan secara partisipatif, termasuk penentuan bentuk kegiatan literasi, aksi sosial, serta pelibatan relawan.

Pelaksanaan kegiatan meliputi penyediaan buku bacaan berkualitas, pendampingan literasi anak melalui membaca bersama dan aktivitas literasi interaktif, edukasi kreatif, serta aksi sosial kolaboratif bersama masyarakat. Seluruh kegiatan dirancang sebagai media intervensi sosial-edukatif untuk mendorong perubahan sikap, peningkatan interaksi sosial, dan penguatan peran TBM sebagai pusat literasi komunitas.

¹¹ Nathan Kohrman dkk., "A Qualitative Analysis of Post-Hoc Interviews With Multilevel Participants of a Randomized Controlled Trial of a Community-Based Intervention," *Plos One* 19, no. 5 (2024): e0303075, <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0303075>.

2. Alat Ukur dan Teknik Pengumpulan Data

Hasil pengabdian diukur menggunakan alat ukur deskriptif-kualitatif yang meliputi lembar observasi, dokumentasi kegiatan, dan umpan balik peserta. Lembar observasi digunakan untuk mencatat tingkat kehadiran dan partisipasi anak, antusiasme selama kegiatan literasi, serta keterlibatan relawan dan masyarakat. Dokumentasi berupa foto dan catatan lapangan digunakan untuk memperkuat bukti empiris pelaksanaan kegiatan, sedangkan umpan balik diperoleh melalui diskusi singkat dan refleksi bersama peserta dan pengelola TBM.

3. Pengukuran Tingkat Ketercapaian

Tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian diukur berdasarkan perubahan pada aspek sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran. Perubahan sikap diidentifikasi melalui peningkatan minat baca anak, keberanian berpendapat dalam diskusi sederhana, serta kedisiplinan mengikuti kegiatan literasi. Perubahan sosial budaya ditunjukkan melalui meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan TBM, terbangunnya kebersamaan antara relawan dan warga, serta menguatnya budaya gotong royong dalam mendukung kegiatan literasi dan sosial. Sementara itu, aspek ekonomi diamati secara kontekstual melalui potensi penguatan aktivitas produktif sederhana dalam kegiatan edukasi kreatif serta efisiensi pemanfaatan sumber daya komunitas dalam penyelenggaraan kegiatan.

Pengukuran keberhasilan dilakukan dengan membandingkan kondisi awal hasil observasi pra-kegiatan dengan kondisi selama dan setelah pelaksanaan kegiatan. Perubahan positif yang teridentifikasi menunjukkan bahwa metode penerapan yang digunakan efektif dalam mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Kegiatan

Pelaksanaan program Bakti Sosial Pendekar Pustaka di TBM Omah Ilmu menunjukkan capaian positif dalam penguatan literasi dan kepedulian sosial berbasis komunitas. Hasil kegiatan diperoleh berdasarkan observasi lapangan, dokumentasi, serta umpan balik dari peserta, relawan, dan pengelola TBM.

1. Peningkatan Akses dan Minat Baca Anak

Hibah buku bacaan berkualitas merupakan salah satu cara efektif untuk memperkaya koleksi di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) seperti Omah Ilmu. Hal ini tidak hanya menambah variasi bacaan bagi anak dan remaja, tetapi juga diharapkan bisa meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan membaca. Penelitian menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variasi bacaan, anak-anak menjadi lebih aktif dalam memilih buku dan menunjukkan ketertarikan yang lebih besar untuk mengunjungi TBM.¹² Selain itu, kegiatan mendongeng yang sering terintegrasi dalam

¹² Erwin Dwika Putra dkk., "Pojok Taman Baca Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak," *JPMTT (Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Terbarukan)* 3, no. 2 (2023): 55–58,

program pendampingan literasi menciptakan ruang untuk anak-anak berinteraksi lebih aktif dengan bahan bacaan, meningkatkan pemahaman mereka dari segi lisan¹³.



Gambar 1. Survei Kondisi TBM Omah Ilmu



Gambar 2. Penguatan Literasi Anak

2. Penguatan Literasi melalui Pendampingan Interaktif

Kegiatan pendampingan literasi yang dikemas secara interaktif tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak-anak. Penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode yang melibatkan diskusi sederhana dan mendongeng, anak-anak dapat mengalami pembelajaran yang lebih partisipatif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam bertanya, bercerita, dan menyampaikan pendapat secara terbuka.¹⁴ Kegiatan mendongeng khususnya memiliki peran yang signifikan dalam menstimulasi perkembangan bahasa dan moral

<https://doi.org/10.54650/jpmtt.v3i2.532>.

¹³ Siti Ansoriyah dkk., "Keterampilan Membaca Sastra Melalui Metode Quantum Teaching Bagi Remaja Masjid," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7, no. 3 (2023): 2042, <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i3.14110>.

¹⁴ Nabila Zahra Ramadhani dkk., "Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mengembangkan Literasi Pada Anak Usia Dini," *Bandung Conference Series Early Childhood Teacher Education* 5, no. 2 (2025), <https://doi.org/10.29313/bcsecte.v5i2.21534>.

pada anak usia dini, yang mendukung pembentukan karakter positif.¹⁵

3. Pengembangan Kreativitas dan Keterampilan Sosial

Kegiatan edukasi kreatif, seperti belajar menghias kue, memberikan berbagai dampak positif pada pengembangan kreativitas, kerja sama, dan keterampilan sosial anak. Aktivitas ini berfungsi sebagai media yang mendukung literasi sosial, di mana anak-anak belajar untuk berkomunikasi, berbagi peran, bekerja secara kolaboratif, serta mengembangkan tanggung jawab dalam kelompok. Seperti yang dinyatakan oleh Ratri et al., keterlibatan dalam program yang menggabungkan pendidikan dengan aktivitas kolaboratif sangat penting untuk pengembangan karakter peserta didik di abad ke-21.¹⁶ Anak-anak dapat berinteraksi secara positif dengan teman sebaya dan relawan selama kegiatan berlangsung, sehingga meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi mereka.¹⁷



Gambar 3. Pengembangan Kreativitas Anak

4. Tumbuhnya Kepedulian Sosial dan Spiritual

Kegiatan tadarus Al-Qur'an, sholawatan, dan sholat berjamaah di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) merupakan upaya penting dalam membangun karakter dan nilai-nilai religius di kalangan anak-anak dan masyarakat sekitar. Menurut Rokim et al., program pendampingan pendidikan berbasis masjid meningkatkan kesadaran beragama dan memperkuat interaksi sosial di lingkungan masyarakat¹⁸. Keberhasilan kegiatan ini dapat diukur dari tingkat keterlibatan peserta dalam ibadah berjamaah serta peningkatan interaksi sosial, yang merupakan indikator penting dalam menciptakan lingkungan yang harmonis dan berdisiplin. Selain itu, Hutagaol et al. mengungkapkan bahwa TBM dapat berfungsi sebagai pusat kegiatan sosial dan

¹⁵ Rully Khairul Anwar dkk., "Mendongeng Sebagai Metode Dakwah Edukatif Pembentuk Karakter Islami Anak," *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 23, no. 2 (2023): 129-50, <https://doi.org/10.15575/anida.v23i2.29361>.

¹⁶ Titis Madyaning Ratri dkk., "Membangun Karakter Peserta Didik Abad 21 Melalui Selidig (Sekolah Literasi Digital)," *Jurnal Lensa Pendas* 8, no. 1 (2023): 62-76, <https://doi.org/10.33222/jlp.v8i1.2567>.

¹⁷ Hisyam Hisyam dkk., "Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Di Kegiatan Pelatihan Jurnalistik," *Edukasia Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2024): 1023-32, <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.915>.

¹⁸ Syaeful Rokim dkk., "Pemberdayaan Masyarakat Kota Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Dan Kemakmuran Masjid," *Khidmatul Ummah Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 02 (2020): 145, <https://doi.org/10.30868/khidmatul.v1i02.1162>.

keagamaan, memungkinkan komunitas untuk saling berinteraksi dan berbagi pengalaman dalam lingkungan yang mendukung pengembangan nilai-nilai spiritual¹⁹. Ini mengarah pada pembiasaan nilai religius dan kolaborasi yang lebih erat di antara anggota masyarakat.



Gambar 4. Bagi Takjil dan Buka Bersama

Kegiatan Bakti Sosial Pendekar Pustaka memberikan dampak positif yang signifikan dalam berbagai aspek yang berkaitan dengan literasi, akses bacaan, interaksi sosial, dan kepedulian sosial di kalangan peserta, khususnya anak-anak dan remaja. Hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan antusiasme dan partisipasi anak-anak dalam kegiatan membaca. Hal ini juga tercermin dalam keaktifan mereka dalam memilih bahan bacaan dan berpartisipasi dalam diskusi, yang sejajar dengan temuan Aryani dan Purnomo yang menyatakan bahwa Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dapat meningkatkan budaya membaca di sekolah dasar.²⁰ Interaksi positif yang muncul selama kegiatan ini menandakan bahwa anak-anak menunjukkan minat untuk kembali mengunjungi taman bacaan masyarakat (TBM) sebagai hasil dari kegiatan ini.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan model pengabdian berbasis komunitas terintegrasi yang menggabungkan literasi baca tulis, literasi sosial, dan literasi spiritual mampu memberikan dampak yang lebih komprehensif dibandingkan program literasi yang berdiri sendiri. Sebagaimana diungkapkan oleh Lestari dkk. (2024)²¹ bahwa metode *Participatory Action Research* (PAR) yang digunakan dalam program-program pengabdian tersebut memungkinkan komunitas untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai subjek aktif. Pendekatan ini sejalan dengan pengamatan yang

¹⁹ Sekar Rachelita Hutagaol dkk., "Praktik Sosial: Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat (Tbm) Di Kelurahan Kutowinangun Lor," *Jurnal Analisa Sosiologi* 12, no. 4 (2023), <https://doi.org/10.20961/jas.v12i4.73321>.

²⁰ W. D. Aryani, "Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa," *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)* 5, no. 2 (2023): 71-82, <https://journal.unu.ac.id/index.php/jemari/article/view/2682>.

²¹ Lestari dkk., "Taman Baca Masyarakat Sebagai Pusat Literasi Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Cipadang, Lebak-Banten."

diungkapkan oleh Fitriani dkk. (2024)²² yang menyebutkan bahwa pendidikan harus bersifat terprogram dan memberikan pengalaman belajar yang berarti bagi peserta didik, sehingga menghasilkan kualitas hidup yang lebih baik.

Pendampingan literasi yang dikemas secara interaktif, termasuk melalui kegiatan mendongeng, terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca dan keterlibatan anak. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa pendekatan literasi yang kontekstual dan partisipatif lebih sesuai dengan karakteristik anak di komunitas, karena mampu membangun pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus bermakna.

Integrasi kegiatan edukasi kreatif dan aktivitas keagamaan memperluas makna literasi dari sekadar kemampuan kognitif menjadi proses pembentukan karakter dan nilai sosial. Kegiatan tadarus Al-Qur'an, sholawatan, dan sholat berjamaah berfungsi sebagai sarana penguatan literasi spiritual yang berdampak pada sikap disiplin, kebersamaan, dan kepedulian sosial. Hal ini menunjukkan bahwa literasi dapat dikembangkan secara holistik dengan mengaitkan aspek intelektual, sosial, dan spiritual.²³ Aksi sosial berupa berbagi takjil dan buka bersama memperkuat kohesi komunitas serta meningkatkan kesadaran kolektif akan pentingnya berbagi dan gotong royong. Keterlibatan relawan muda menjadi keunggulan kegiatan ini karena berperan sebagai penggerak literasi dan agen perubahan sosial di tingkat lokal.

Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan masih menghadapi keterbatasan waktu, sumber daya, dan intensitas pendampingan. Namun, model pengabdian ini memiliki peluang pengembangan yang besar melalui penguatan kolaborasi berkelanjutan antara TBM, komunitas literasi, lembaga pendidikan, dan pemangku kepentingan lokal. Dengan pengembangan program yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, TBM berpotensi menjadi pusat literasi komunitas yang tidak hanya meningkatkan minat baca, tetapi juga membangun masyarakat yang berkarakter, peduli, dan berdaya.

Kesimpulan

Program Bakti Sosial *Pendekar Pustaka* di TBM Omah Ilmu menunjukkan bahwa pendekatan pengabdian berbasis komunitas yang integratif mampu memperkuat literasi sekaligus kepedulian sosial masyarakat. Melalui perpaduan kegiatan literasi baca-tulis, pendampingan interaktif, edukasi kreatif, aksi sosial, dan aktivitas keagamaan, program ini berhasil meningkatkan minat baca anak, mendorong keterlibatan aktif masyarakat, serta menumbuhkan nilai kebersamaan dan religiusitas dalam lingkungan komunitas.

Meskipun pelaksanaan kegiatan masih menghadapi keterbatasan dari sisi waktu dan sumber daya, hasil pengabdian memperlihatkan potensi besar untuk pengembangan

²² Anisa Fitriani dkk., "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Komik Digital Untuk Menanamkan Literasi Ekonomi Di Sekolah Dasar," *Collase (Creative of Learning Students Elementary Education)* 7, no. 5 (2024): 856–63, <https://doi.org/10.22460/collase.v7i5.20085>.

²³ Seni Sehati Br Surbakti dkk., "Future Perspectives on the Islamic Personality Model: Integrating Spiritual, Moral, Intellectual, Social, Personal, and Behavioral Dimensions for Holistic Development," *Journal on Islamic Studies* 1, no. 1 (2024): 17–35, <https://doi.org/10.35335/7adqms82>.

berkelanjutan. Dengan penguatan kolaborasi antara TBM, komunitas literasi, relawan, dan pemangku kepentingan lokal, model Bakti Sosial *Pendekar Pustaka* dapat direplikasi sebagai praktik baik (*best practice*) dalam penguatan literasi berbasis komunitas yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan membaca, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pemberdayaan sosial masyarakat secara holistik.

Daftar Pustaka

- Ansoriyah, Siti, Ines Nur Irawan, dan Siti Gomo Attas. "Keterampilan Membaca Sastra Melalui Metode Quantum Teaching Bagi Remaja Masjid." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7, no. 3 (2023): 2042. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i3.14110>.
- Anwar, Khoirul, dan Ach Nizam Rifqi. "Implementasi Nilai Karakter Melalui Kegiatan Karang Taruna Dulur Songolas Di Desa Kasikon Kabupaten Malang." *Al Mu'azarah Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2025): 65–83.
- Anwar, Rully Khairul, Evi Nursanti Rukmana, dan Encang Saepudin. "Mendongeng Sebagai Metode Dakwah Edukatif Pembentuk Karakter Islami Anak." *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 23, no. 2 (2023): 129–50. <https://doi.org/10.15575/anida.v23i2.29361>.
- Aryani, W. D. "Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa." *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)* 5, no. 2 (2023): 71–82. <https://journal.unuha.ac.id/index.php/jemari/article/view/2682>.
- Fitriani, Anisa, Srie Mulyani, dan Jennyta Caturiasari. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Komik Digital Untuk Menanamkan Literasi Ekonomi Di Sekolah Dasar." *Collase (Creative of Learning Students Elementary Education)* 7, no. 5 (2024): 856–63. <https://doi.org/10.22460/collase.v7i5.20085>.
- Hisyam, Hisyam, Siti Masitoh, dan Fajar Arianto. "Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Di Kegiatan Pelatihan Jurnalistik." *Edukasia Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2024): 1023–32. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.915>.
- Hoerniasih, Nia. "Lifelong Learning Dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Kemandirian Berwirausaha." *Indonesian Journal of Adult and Community Education* 1, no. 1 (2019): 31–39. <https://doi.org/10.17509/ijace.v1i1.20008>.
- Hutagaol, Sekar Rachelita, Antik Tri Susanti, dan Alvianto Wahyudi Utomo. "Praktik Sosial: Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat (Tbm) Di Kelurahan Kutowinangun Lor." *Jurnal Analisa Sosiologi* 12, no. 4 (2023). <https://doi.org/10.20961/jas.v12i4.73321>.
- Kohrman, Nathan, Mohamad Rashid, Roxana Flores, dkk. "A Qualitative Analysis of Post-Hoc Interviews With Multilevel Participants of a Randomized Controlled Trial of a Community-Based Intervention." *Plos One* 19, no. 5 (2024): e0303075. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0303075>.
- Laila, Dinda Alifatul, dan Salahudin Salahudin. "Pemberdayaan Masyarakat Indonesia Melalui Pendidikan Nonformal: Sebuah Kajian Pustaka." *Jurnal Pembangunan Pendidikan Fondasi Dan Aplikasi* 9, no. 2 (2022): 100–112.

- <https://doi.org/10.21831/jppfa.v9i2.44064>.
- Lestari, Anggriyani Tri, Imamah Hastiati Hajidah, Aldi Alpian Indra, Muhammad Sulaiman Yusuf, dan Purnama Rika Perdana. "Taman Baca Masyarakat Sebagai Pusat Literasi Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Cipadang, Lebak-Banten." *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia* 3, no. 3 (2024): 28–34. <https://doi.org/10.26714/jipmi.v3i3.595>.
- Naitili, Cornelia Amanda. "Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar." *Hinef Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2024): 160–71. <https://doi.org/10.37792/hinef.v3i1.1223>.
- Nurbaeti, Annisa, Najla Khairunnisa, Sefina Nuryalsa, Muhammad Iqbal, dan M Fazri. "Evaluasi Berbasis Tujuan Pada Program Taman Baca Masyarakat Di SKB Kota Serang." *Transformasi Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal* 10, no. 1 (2024): 39. <https://doi.org/10.33394/jtni.v10i1.9921>.
- Nurqadriani, Nurqadriani, Muh. Nur Fithri Dahlan, dan Siti Nurbaya Kadir. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Moderasi Beragama Di Kalangan Peserta Didik SMA Pada Era Post-Truth." *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 6 (2024): 530–39. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i6.415>.
- Putra, Erwin Dwika, Mariana Purba, Marissa Utami, Vina Ayumi, Hadiguna Setiawan, dan Wachyu Hari Haji. "PojoK Taman Baca Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak." *JPMTT (Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Terbarukan)* 3, no. 2 (2023): 55–58. <https://doi.org/10.54650/jpmtt.v3i2.532>.
- Ramadhani, Nabila Zahra, Arif Hakim, dan Asep Dudi Suhardini. "Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mengembangkan Literasi Pada Anak Usia Dini." *Bandung Conference Series Early Childhood Teacher Education* 5, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.29313/bcsecte.v5i2.21534>.
- Ratri, Titis Madyaning, Sofyan Iskandar, dan Dede Trie Kurniawan. "Membangun Karakter Peserta Didik Abad 21 Melalui Selidig (Sekolah Literasi Digital)." *Jurnal Lensa Pendas* 8, no. 1 (2023): 62–76. <https://doi.org/10.33222/jlp.v8i1.2567>.
- Rifqi, A. N., G. C. Puspitadewi, dan A. Fajriyah. "Kegiatan Pendampingan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah sebagai Upaya Penguatan Kapasitas Staf di Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang." *Al Mu'azarah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2025).
- Rokim, Syaeful, Ali Maulida, Tomi Yuliansyah, dan Farhan Farhan. "Pemberdayaan Masyarakat Kota Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Dan Kemakmuran Masjid." *Khidmatul Ummah Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 02 (2020): 145. <https://doi.org/10.30868/khidmatul.v1i02.1162>.
- Sembiring, Naulia Julitandari, Anjai Silalahi, dan Putri Maria Magdalena Siagian. "Pendidikan Sepanjang Hayat Untuk Menunjang Kompetensi Tenaga Pendidik." *Jurnal Ap-Kain* 2, no. 1 (2024): 34–41. <https://doi.org/10.52879/jak.v2i1.128>.
- Shalihah, Miftahush, dan Farida Noor Rohmah. "Peningkatan Minat Baca Anak Usia Dini

Dengan Pojok Literasi Di TK ABA Sragan, Sendang Mulyo, Minggir, Sleman." *Bemas Jurnal Bermasyarakat* 4, no. 2 (2023): 257–67. <https://doi.org/10.37373/bemas.v4i2.763>.

Surbakti, Seni Sehati Br, Rahimul Harahap, dan Uswatun Hasanah. "Future Perspectives on the Islamic Personality Model: Integrating Spiritual, Moral, Intellectual, Social, Personal, and Behavioral Dimensions for Holistic Development." *Journal on Islamic Studies* 1, no. 1 (2024): 17–35. <https://doi.org/10.35335/7adqms82>.